

# Sebab-Sebab Turunnya Pertolongan Allah

Oleh: Abu Zahroh al Anwar

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ  
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
﴿ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ  
مُسْلِمُونَ ﴾

﴿ يَتَأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا  
زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ  
وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴾

﴿ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ  
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا  
عَظِيمًا ﴾ ﴿٨﴾ أَمَا بَعْدُ:

فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ , وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ , وَشَرُّ الْأُمُورِ  
مُحَدَّثَاتُهَا , وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ , وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ

## Khotbah Pertama

Akhir-akhir ini kita sering menyaksikan kekejaman dan kebengisan orang-orang Yahudi—yang dimurkai dan dilaknat Allah—terhadap saudara-saudara kita kaum muslimin di Palestina. Sebenarnya pengkhianatan, kebengisan yang mereka lakukan terhadap kaum muslimin bukanlah yang pertama kalinya.

Sejarah telah menjadi saksi bahwasanya orang-orang Yahudi adalah kaum yang senantiasa berbuat jelek dengan mencela Allah dan menyifati-Nya dengan sifat-sifat yang tak layak bagi Allah. Mereka adalah kaum yang gemar berbuat kerusakan dengan membunuh dan mengkhianati para nabi dan rosul. Mereka adalah kaum yang sombong. Tak henti-hentinya mereka berbuat kerusakan di muka bumi ini dengan bermaksiat kepada Allah dan Rosul-Nya

serta membunuh dan memerangi kaum muslimin. Dan sekarang, mereka menunjukkan kesombongan kepada dunia dengan menyerang Palestina dan membunuh kaum muslimin yang tinggal di sana dengan sangat keji dan semena-mena.

Sebagai seorang muslim, seharusnya kita prihatin dan bersedih dengan apa yang menimpa saudara-saudara kita kaum muslimin di Palestina. Seharusnya kita merasa iba akan duka nestapa, tangisan, dan teriakan histeris anak-anak dan kaum wanita tersebut moncong-moncong senjata yang diarahkan kepada mereka dan berbagai macam bom yang membunuh dan menghancurkan permukiman mereka. Entah sudah berapa banyak bapak yang kehilangan anak, ibu yang kehilangan momongan, anak yang kehilangan orang tua, kerabat yang kehilangan sanak saudara, keluarga yang kehilangan tempat tinggal... Wallohul Musta'an....

Saudara-saudaraku yang dirahmati Allah...

Selain merasa prihatin akan apa yang menimpa kepada mereka, hendaklah kita berusaha untuk menolong mereka dengan melaksanakan hal-hal yang dapat menyebabkan turunnya pertolongan Allah kepada mereka dan kaum muslimin secara umum. Apa sajakah hal-hal yang menyebabkan turunnya pertolongan Allah itu? Di antaranya adalah:

### 1. Beriman dan beramal sholih

Allah menjanjikan pertolongan yang nyata kepada kaum muslimin dengan memenangkan agamanya, menghancurkan musuh-musuhnya walaupun dalam jangka waktu yang lama. Allah Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ فَجَاءَهُمْ  
بِالْبَيِّنَاتِ فَانْتَقَمْنَا مِنَ الَّذِينَ أَجْرُمُوا وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا  
نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٧﴾

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu beberapa orang rosul kepada kaumnya, mereka datang kepadanya dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman. (QS. ar-Rum [30]: 47)

Orang-orang mukmin yang dijanjikan mendapat kemenangan adalah mereka yang disifati oleh Allah Ta'ala dalam firman-Nya:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا  
تَلَّيْتِ عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ  
يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ  
رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٤﴾

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal. (Yaitu) orang-orang yang mendirikan sholat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia. (QS. al-Anfal [8]: 2-4)

Dalam ayat yang lain Allah ta'ala berfirman:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ  
وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ  
خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ  
بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang sholih bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhoi-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku. Dan barang siapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik. (QS. an-Nur [24]: 55)

### 2. Menolong agama Allah

Termasuk sebab terbesar datangnya pertolongan Allah Ta'ala adalah menolong agama Allah. Melaksanakannya dalam bentuk ucapan, i'tiqod, amalan, dan dakwah. Allah Ta'ala berfirman:

.... وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٤١﴾  
الَّذِينَ إِنْ مَكَتَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ  
وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ  
الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

.... Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakuat lagi Mahaperkasa, (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sholat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allahlah kembali segala urusan. (QS. al-Hajj [22]: 40-41)

Dengan cara apa kita menolong agama Allah? Kita menolong agama Allah dengan cara menegakkan sholat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar. Kebaikan terbesar adalah tauhid dan sunnah sedang kemungkaran terjelek adalah kufur (kekafiran), syirik, dan bid'ah.

### 3. Memperbanyak do'a dan dzikir

Sarana turunnya pertolongan Allah yang paling besar dan kuat adalah memperbanyak do'a dan dzikir, karena Allah adalah Yang Maha Kuat lagi Perkasa, Yang Maha Mampu menghancurkan musuh dan menolong para wali-wali-Nya. Allah ta'ala berfirman:

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ  
بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّينَ ﴿٩﴾

(Ingatlah) ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (QS. al-Anfal [8]: 9)

Allohlah Yang Maha Menolong dan sebaik-baik penolong. Tak ada pertolongan kecuali dari sisi-Nya.

وَمَا جَعَلَ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُمْ  
بِهِ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١٢٦﴾

Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. (QS. Ali Imron [3]: 126)

Ketika Perang Badar, Nabi ﷺ melihat kekuatan yang tidak berimbang. Kaum kafir Quraisy berjumlah sekitar seribu orang sedangkan kaum muslimin berjumlah tiga ratus sembilan belas orang. Melihat hal ini Rosululloh ﷺ senantiasa berdo'a kepada Allah, memohon pertolongan dari-Nya. Rosululloh ﷺ mengangkat kedua belah tangannya yang mulia dan menyangguhkan do'a hingga terjatuhlah selendang beliau. Dan akhirnya Allah memberikan kemenangan yang nyata kepada Rosululloh ﷺ dan kaum muslimin.

Do'a merupakan senjata ampuh bagi kaum muslimin dalam menghadapi musuh-musuh Allah dan Rosul-Nya serta kaum muslimin.

### 4. Taat kepada Allah dan Rosul-Nya

Taat kepada Allah Ta'ala dan Rosul-Nya merupakan jalan terdekat menuju kejayaan sedang bermaksiat kepada Allah dan Rosul-Nya merupakan jalan pintas menuju kerusakan dan kehancuran. Allah memperingatkan kepada orang-orang yang bermaksiat kepada Allah dan Rosul-Nya dalam firman-Nya:

.... فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ  
يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦٣﴾

.... Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rosul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa siksaan yang pedih. (QS. an-Nur [24]: 63)  
Rosululloh ﷺ bersabda:

بُعِثْتُ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ بِالسَّيْفِ حَتَّى يُعْبَدَ اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَجُعِلَ رِزْقِي تَحْتَ ظِلِّ  
رُمْحِي، وَجُعِلَ الذُّلُّ وَالصَّغَارَ عَلَى مَنْ خَالَفَ  
أَمْرِي، وَمَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُ

"Saya diutus di depan hari kiamat dengan pedang sehingga hanya Allah Ta'ala semata yang diibadahi, dijadikan rezekiku di bawah kilatan tombakku, dan dijadikan kerendahan dan kehinaan atas orang yang menyelisih perkaraku. Barang siapa menyerupai suatu kaum maka ia termasuk mereka." (Shohih, HR. Ahmad: 5233, lihat Shohih Jami': 5142)

### 5. Kembali kepada agama Islam secara utuh dalam hal i'tiqod (keyakinan), ibadah, dan mu'amalah

Rosululloh ﷺ bersabda:

إِذَا ضَنَّ النَّاسُ بِالْدينَارِ وَالْدينَارِهم وَتَبَاعُوا بِالْعَيْنَةِ،  
وَتَرَكَوا الْجِهَادَ، وَاتَّبَعُوا أَذْنَابَ الْبَقَرِ أَدْخَلَ اللَّهُ  
عَلَيْهِمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى يَتُوبُوا وَيَرْجِعُوا إِلَى دينِهِمْ

"Apabila manusia telah bakhil dengan dinar dan dirham, berjual beli dengan 'inah (salah satu sistem riba), meninggalkan jihad, dan mengikuti ekor sapi, Allah akan masukkan kehinaan atas mereka. Tidaklah Allah akan mencabutnya sehingga mereka bertaubat dan kembali ke agamanya." (Tahdzibu Sunnan juz 2 hlm. 148)

Hendaknya kita kembali kepada agama Islam secara keseluruhan, dari awal hingga akhir. Jangan katakan ini kulit dan ini inti. Jangan katakan bahwa pembahasan tauhid akan memecah belah kaum muslimin. Namun, hendaknya kita kembali kepada agama kita secara sempurna sebagaimana yang dibawa oleh Rosululloh ﷺ dari Allah Ta'ala. Bila kita telah kembali kepada agama Islam secara sempurna, Allah akan memberikan kemenangan atas musuh-musuh kita dari kalangan kaum kafirin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ  
المُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

## Khotbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ  
بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ  
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ ﷺ

Saudara-saudaraku kaum muslimin yang dirahmati Allah...

Marilah kita menolong saudara-saudara kita yang tertindas dengan cara yang sesuai dengan syar'i sebagaimana telah kita pelajari di dalam khotbah pertama. Jangan lakukan cara-cara yang tidak ada tuntunannya dalam syari'at, semisal membaca Surat al-Fath atau Surat an-Nashr sekian kali dan sekian kali ataupun berdemonstrasi, karena kedua hal ini merupakan hal yang baru dalam Islam dan menyelisihi sunnah Rosululloh ﷺ, para sahabat ﷺ, dan kaum muslimin yang berjalan di atas Islam dan sunnah.

Sesuatu yang bersifat menyelisihi perintah Allah dan Rosul-Nya tidaklah akan menambah bagi kaum muslimin selain kelemahan di atas kelemahan. Dampaknya akan membuat musuh-musuh kaum muslimin semakin rakus terhadap Islam dan kaum muslimin selanjutnya akan dengan mudah menguasai kaum muslimin.

Umar bin Khoththob ﷺ berpesan kepada Sa'ad bin Abi Waqqosh ﷺ ketika ditugasi memimpin pasukan kaum muslimin untuk membuka negeri Persia:

"*Amma ba'du ...* Saya memerintahkan kepadamu dan seluruh pasukan, agar:

1. Bertakwa kepada Allah dalam segala keadaan karena takwa kepada Allah adalah sebaik-baik bekal untuk mengalahkan musuh dan tipu daya yang paling kuat di medan perang.
2. Benar-benar lebih menjaga diri dari kemaksiatan dibandingkan penjagaan kalian dari musuh kalian. Sesungguhnya maksiat dari tentara lebih aku takuti daripada musuh mereka. Sesungguhnya kaum muslimin mendapatkan pertolongan dari Allah dengan sebab kemaksiatan musuh mereka. Kalau bukan karena itu, tidaklah mereka akan memiliki kekuatan karena persiapan senjata kita tidaklah seperti persiapan musuh. Jika kita menyerupai mereka dalam bermaksiat, maka sesungguhnya mereka lebih unggul atas kita dari segi kekuatan. Jikalau kita tidak mendapatkan pertolongan dengan keutamaan (ketakwaan) kita

tidaklah kita akan menang dengan kekuatan kita. Dan ketahuilah ... dalam perjalanan kalian ada malaikat yang senantiasa mencatat amalan kalian, bermalulah kalian kepada mereka dan janganlah kalian bermaksiat ketika berada di jalan Allah. Janganlah kalian mengatakan bahwa musuh kita lebih jelek dari kita dan tidaklah mereka akan menang atas kita kalau kita berbuat kejelekan, sebab kadang-kadang suatu kaum dapat dikuasai oleh orang yang lebih jelek, sebagaimana orang-orang Bani Israil dikalahkan oleh orang-orang Majusi.

3. Mintalah pertolongan kepada Allah agar mampu mengalahkan hawa nafsu kalian sebagaimana kalian meminta pertolongan atas musuh kalian. Dan saya akan meminta hal itu untuk kami dan kalian. (Lihat *Taujihat Islamiyyah* juz 1 hlm. 106)

Kemudian, jangan pula melaknat saudara-saudara kita dari kalangan orang-orang Arab yang dikatakan tidak berbuat apa-apa. Melaknat sesama muslim tidaklah akan menambah bagi kaum muslimin kecuali makin jauh dari rahmat dan pertolongan Allah.

Selanjutnya, marilah kita berdo'a kepada Allah agar Dia memberikan kejayaan kepada Islam dan kaum muslimin serta segera memberikan pertolongan kepada kaum muslimin di Palestina.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ  
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ  
رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ  
رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ وَيَا  
مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ  
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا  
تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ  
رَحِيمٌ

وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.